

Pengembangan Naskah Sosiodrama dalam Layanan Bimbingan Kelompok tentang Meningkatkan Rasa Percaya Diri Siswa Kelas VIII di SMP Muhammadiyah 2 Kalasan

Yaniatus Sadiyah¹, Ulfa Danni Rosada²

^{1,2} Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta, Indonesia

Email: Yaniatus1600001232@webmail.uad.ac.id¹, ulfa.rosada@bk.ua.ac.id²

Abstrak

Latar belakang minimnya pengetahuan tentang rasa percaya diri terhadap siswa di kelas VIII SMP Muhammadiyah 2 Kalasan yang masih memiliki rasa kepercayaan diri yang rendah. Hal ini ditunjukkan dengan beberapa ciri-ciri seperti siswa kurang percaya diri ketika maju kedepan kelas, mengutarakan pendapat, bahkan ada beberapa siswa yang minder untuk berteman dengan yang lain. Tujuan dalam penelitian ini adalah Untuk mengetahui mutu dari produk menurut ahli media, ahli layanan, ahli materi dan menghasilkan produk untuk layanan bimbingan dan konseling untuk meningkatkan rasa percaya diri. Model penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Borg and Gall dalam penelitian ini hanya pada tahap ke-5 yaitu 1) Potensi dan masalah 2) Pengumpulan data 3) Desain produk 4) Validasi Desain 5) Revisi desain. pengumpulan data yang digunakan melalui data wawancara dengan guru bimbingan dan konseling, hasil penelitian ini diukur menggunakan lembar uji validasi yang dilakukan oleh ahli uji validasi layanan, ahli uji validasi materi dan ahli uji validasi media dengan hasil: a) uji ahli materi memperoleh nilai 89,28 dengan kategori sangat baik, b) uji ahli media memperoleh 92,5 dengan kategori sangat baik, c) uji ahli validasi layanan BK memperoleh 87,5 dengan kategori sangat baik. Diharapkan dengan adanya pembaruan layanan bimbingan dan konseling dapat menunjukan para guru BK untuk pemahaman meningkatkan rasa percaya diri.

Kata Kunci: *Naskah Sosiodrama, layanan Bimbingan Kelompok, percaya diri*

Abstract

The background of the lack of knowledge about self-confidence to students in class VIII SMP Muhammadiyah 2 Kalasan who still have low self-confidence. This is indicated by several characteristics such as students lack of confidence when coming to the front of the class, expressing opinions, and even some students are insecure to make friends with others. The purpose of this study is to determine the quality of the product according to media experts, service experts, material experts and produce products for guidance and counseling services to increase self-confidence. The research model used in this study is the Borg and Gall model in this study only at the 5th stage, namely 1) Potential and problems 2) Data collection 3) Product design 4) Design validation 5) Design revision. Data collection used through data interviews with guidance and counseling teachers, the results of this study were measured using a validation test sheet carried out by service validation test experts, material validation test experts and media validation test experts with the results: a) the material expert test obtained a score of 89.28 with a very good category, b) the media expert test obtained 92.5 in the very good category, c) the BK service validation expert test obtained 87.5 in the very good category. It is hoped that the renewal of guidance and counseling services can show BK teachers for understanding and increasing self-confidence.

Keywords: *Sociodrama script, Group Guidance service, confiden*

PENDAHULUAN

Latar belakang dan lingkungan yang berbeda pada individu dapat mengakibatkan kepribadian dan pembentukan rasa percaya diri serta bagaimana cara pribadi dalam berinteraksi di lingkungan sekitar. Rasa percaya diri adalah kemampuan yang dimiliki individu yang bersifat positif atas potensi kemampuannya dan mampu bersosialisasi dengan baik dengan orang lain. Peserta didik merupakan anggota masyarakat yang mengembangkan kemampuannya melalui proses belajar pada jalur pendidikan. Ketika proses belajar berlangsung di ruang kelas, akan mengalami hubungan saling keterkaitan antara guru dan siswa yang bermacam-macam sehingga dapat terjadi keterbatasan guru dalam mengontrol bagaimana pengaruh dari tingkahlaku siswa terhadap rasa percaya diri siswa ketika di kelas.

Aktifitas yang dilakukan disekolah yang melibatkan rasa percaya diri antara lain: ketika diskusi kelompok, bertanya kepada guru jika kurang mengerti, dan menguatkan pendapat didepan umum. Jika siswa tidak mampu percaya diri maka akan dapat mengakibatkan menurunnya perfoma dalam bidang pendidikan mereka disekolah (Gatz & Kelly, 2017). percaya diri adalah suatu perasaan dan kepercayaan terhadap kemampuan untuk dapat mengapai impian dengan cara usaha sendiri dan dapat menumbuhkan pikiran positif bagi dirinya maupun lingkungan disekitarnya sehingga, seseorang akan menunjukkan sepenuhnya kepercayaan dan kemampuannya dengan tenang tenang (Angelis, 2003; McClelland (dalam Luxori, 2005). Percaya diri memiliki peranan penting dalam masalah perkembangan siswa (Amilin, 2016). Hal ini diperkuat dengan hasil studi pendahuluan oleh (Siti Maisyaroh Pratiwi,2018) dengan judul Efektivitas Layanan Bimbingan kelompok Teknik Sociodrama dalam meningkatkan rasa percaya diri siswa kelas VII di SMP Negeri 26 Bandar Lampung Tahun 2017/2018 mengungkapkan bahwa siswa-siswa di SMP Negeri 26 Bandar Lmpung mempunyai rasa percaya diri yang rendah, hal tersebut menimbulkan gejala siswa kurang percaya diri dalammemiliki kemampuan dan usaha, memiliki sikap optimis dan bergantung pada orang lain. Hal ini berdampak siswa kurang percaya diri ketika diberikan kesempatan untuk bertanya dan tidak menanggapi apa yang telah guru jelaskan.

Studi pendahuluan peneliti di lakukan dengan siswa 54 orang kelas VIII SMP Muhammadiyah 2 Kalasan yang didapatkan data bahwa 63% siswa masih pada kategori rendah dalam percaya diri, 10% siswa pada kategori sedang dan 10% siswa pada kategori tinggi. Peneliti juga melakukan studi pendahuluan dengan wawancara beberapa siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah 2 Kalasan, rendahnya rasa percaya diri disebabkan ada beberapa siswa yang mengalami kurang percaya diri saat berada dikelas. Ketika guru meminta siswa untuk maju mengerjakan soal ada beberapa siswa yang tidak percaya diri. Ketika mengerjakan tugas ada beberapa siswa yang melihat hasil temanya karena meraka beranggapan apa yang mereka kerjakan kurang tepat. Ketika sedang berdiskusi kelompok ada beberapa anak yang hanya diam dan malu untuk mengutarakan pendapatnya.

Selain itu peneliti melakukan wawancara dengan guru BK dimana dari pengamatan dari guru BK beberapa siswa mengalami masalah dalam hal percaya dikelas, misalnya ketika mereka maju didepan kelas untuk mengerjakan tugas yang diberikan, mengutarakan pendapat, bahkan ada beberapa siswa yang tidak memiliki teman karena merasa mider dan kurang percaya diri saat berkomunikasi dengan temanya. Siswa yang kurang percaya diri biasanya akan duduk di bangku belakan dan ketika mengerjakan tugas tidak mau berkelompok dengan yang lain, dimana lebih asik mengerjakan tugas sendiri.

Berdasarkan hasil pendahuluan tersebut, peneliti berupaya untuk mengembangkan Sikap Percaya Diri tidak terlepas dari peran guru Bimbingan dan Konseling (BK). Peran guru BK adalah sebagai seseorang yang mengarahkan siswa ke arah yang lebih positif. Salah satu yang dilakukan oleh guru BK

dengan memberikan layanan bimbingan dan konseling yaitu layanan bimbingan kelompok. Layanan bimbingan kelompok adalah layanan yang dilakukan sejumlah siswa atau peserta didik secara bersama-sama atau berkelompok dengan memperoleh berbagai macam narasumber tertentu (terutama dalam bidang pembimbingan dan konselor) yang bermanfaat untuk kegiatan sehari-hari, baik ketika menjadi seorang siswa, anggota masyarakat maupun di lingkungan keluarga (Sukardi, 2008).

Pengembangan Naskah Sosiodrama pernah dilakukan oleh Kristophorus Divinanto (2019) pengembangan ini bertujuan untuk menghasilkan produk untuk mengurangi permasalahan kebiasaan menyisahkan makanan dan membuang makanan. Dari hasil penelitian diperoleh dari hasil angket kepada 25 peserta kelas V, penelitian ini mendapatkan 76% siswa yang menyisahkan makanan. Dari uji coba menggunakan naskah sosiodrama skor hasil validasi 3.73 (rentang 1-4) yang artinya "sangat baik". Hal ini pengembangan naskah sosiodrama sebagai media pendidikan lingkungan hidup dalam pembelajaran tematik. Beberapa uraian diatas dijadikan landasan oleh peneliti untuk mengembangkan naskah sosiodrama. Pengembangan naskah sosidrama mencakup materi rasa percaya diri. Dengan dikembangkan naskah sosiodrama diharapkan dapat membantu guru BK dalam memberikan layanan bimbingan kelompok yang inovatif untuk menumbuhkan rasa percaya diri pada siswa.

METODE

Pengembangan pada penelitian tersebut menggunakan model Borg and Gall dimana model tersebut tercipta berdasarkan pemikiran, dan bersifat konsep yang teruji dengan empiris serta dilaksanakan teratur dari awal perencanaan hingga tahap evaluasi hasil. Pada penelitian Reaeach and Development yang dikembangkan peneliti tentang mengembangkan naskah sosiodram untuk meningkatkan rasa percaya diri pada layanan Bimbingan dan Konseling disekolah. Penggunaan penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman bagi siswa tentang pentingnya rasa percaya diri dengan memberikan pandangan baru bagi layanan bimbingan kelompok dan memberikan inovasi kreatif pada guru Bimbingan dan Konseling.

Dalam pengembangan naskah sosiodrama sebagai media layanan bimbingan kelompok pada siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 2 Kalasan tersebut menggunakan model pengembangan Borg and Gall. Menurut Borg and Gall (dalam Mulyatiningsih 2016) ada 10 tahap yang harus dilalui dalam R & D, dan setiap tahap pengembangan tersebut harus mencerminkan adanya penelitian yaitu ada pengambilan data empiris, analisis data, dan pelaporannya. Tahap-tahap penelitian yang dikemukakan oleh Borg and Gall antara lain: (1) potensi masalah, (2) pengumpulan data, (3) desain produk,(4) validasi desain, (5) revisi desain, (6) uji coba produk, (7) revisi produk, (8) uji coba pemakaian, (9) revisi produk, (10) produksi masal. Berdasarkan model penelitian tersebut, maka prosedur penelitan disesuaikan dengan tahap penelitian Brog and Gall dan hanya dibatasi sampai pada tahap ke-5 dan secara lebih rinci dijelaskan pada prosedur pengembangan. Yaitu sebagai berikut:

1. Potensi dan Masalah

Langkah awal yang dilakukan oleh peneliti dalam melakukan studi pendahuluan yang bertujuan untuk mengetahui kebutuhan siswa terkait pengembangan media naskah sosiodrama dalam layanan bimbingan kelompok.

2. Pengumpulan Data

Pada tahap ini Peneliti melakukan pengumpulan data terkait dengan penelitian yang akan digunakan dan dikembangkan yang akan diteliti, melakukan studi literatur terhadap materi-materi yang akan digunakan dan dikembangkan.

3. Desain Produk

Pada tahap ini penelitian membuat modal atau perangkat yang di perlukan. Produk yang akan digunakan terlebih dahulu ditinjau dari pembimbing untuk memperoleh saran terhadap produk yang di buat sebelum divalidasi oleh para ahli. Desai dari produk sebelum pembuatan produk terlebih dahulu menentukan materi yang akan dikembangkan, menentukan naskah dan cara penggunaan naskah tersebut. Setelah rancangan dari skenario dibuat, tahap berikutnya naskah tersebut divalidasi oleh ahli.

4. Validasi desain

Validasi desain merupakan proses untuk menilai desain produk. Tujuan validitas adalah untuk mendapatkan kelayakan produk, menerima masukan dan saran dri produk yang telah dibuat. Penilaian desain produk dilakukan dengan uji validasi layanan oleh ahli layanan bimbingan dan konseling dan validadi naskah sosiodrama oleh ahli media.

5. Revisi Desain

Disini peneliti melakukan revisi terhadap produk yang digunakan apabila masih memiliki kekurangan/keterbatasan sehingga hasil dari produk dapat menjadi maksima.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengembangan yang dilakukan peneliti yaitu naskah sosiodrama untuk meningkatkan rasa percaya diri, sebelumnya peneliti melakukan studi pendahuluan yang dimana peneliti melakukan observasi dan wawancara kepada guru BK SMP Muhammadiyah 2 Kalasan terkait pengumpulan data awal tentang naskah sosiodrama untuk meningkatkan rasa percaya diri. Dari hasil penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan perubahan kepada siswa dalam mencapai proses perkembangan siswa serta dapat merefleksikan materi yang diberikan dalam kehidupan sehari-hari terkait rasa percaya diri dan menjadi manfaat bagi siswa sebagai refleksi dalam berinteraksi dengan orang lain. Studi pendahuluan peneliti di lakukan dengan siswa 54 orang kelas VIII SMP Muhammadiyah 2 Kalasan yang didapatkan data bahwa 63% siswa masih pada kategori rendah dalam percaya diri, 10% siswa pada kategori sedang dan 10% siswa pada kategori tinggi. Selain itu peneliti melakukan wawancara dengan guru BK. Hasil wawancara dengan guru BK Menurut pengamatan dari guru BK beberapa siswa mengalami masalah dalam hal percaya dikelas, misalnya ketika mereka maju kedepan kelas untuk mengerjakan tugas yang diberikan, mengutarakan pendapat, bahkan ada beberapa siswa yang tidak memiliki teman karena merasa minder dan kurang percaya diri saat berkomunikasi dengan temanya. Siswa yang kurang percaya diri biasanya akan duduk di bangku belakan dan ketika mengerjakan tugas tidak mau berkelompok dengan yang lain, dimana dilebih asik mengerjakan tugas sendiri.

Berdasarkan hasil proses tahapan produk Borg and Gall pada penelitian pengembangan Naskah sosiodram untuk meningkatkan rasa percaya diri pada siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 2 Kalasan sebagai berikut:



Perencanaan

Pada tahap ini perencanaan peneliti mendapatkan rencana yang akan digunakan dalam membuat produk berupa naskah sosiodrama untuk meningkatkan rasa percaya diri siswa. Hal-hal yang direncanakan antara lain adalah menentukan terlebih dahulu desain dan komponen media, merumuskan tujuan secara bertahap, merumuskan materi mengenai rasa percaya diri yang akan di sajikan di media, merumuskan prosedur cara penggunaan media yang akan digunakan menggunakan tulisan yang berisi panduan penggunaan naskah sosiodrama, selain itu guru pembimbing juga membacakan prosedur dalam sosiodrama serta persiapan identifikasi kegiatan-kegiatan untuk menguji kelayakan rancangan media yang akan dibahas.

Pengembangan Rencana Produk

Pada tahap ini peneliti menyusun serta merencanakan naskah sosiodrama yang akan dikembangkan. Naskah sosiodrama berisi beberapa komponen yaitu sebagai berikut: Daftar Isi, Kata Pengantar, Tujuan Sosiodrama, Ground Rules Dan Teknik Dasar Sosiodrama, Kriteria Peserta Didik, Kriteria Evaluasi Proses Penataan Ruang, Blueprint Buku Panduan Sosiodrama, Panduan Sesi 1. Introduction, Panduan Sesi 2. The Warm Up, Panduan Sesi 3 & 4 The Enactment, Panduan Sesi 5. The Sharing Dan Daftar Pustaka.

Validasi Desain

Data yang didapat berdasarkan hasil uji validitas dengan nilai keseluruhan pengembangan naskah sosiodrama tentang meningkatkan rasa percaya diri siswa pada siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 2 Kalasan sebagai berikut:

Tabel 2 Rekapitulasi Hasil Penilaian Uji Validasi Produk

No	Aspek	Kategori
1	Uji Validasi Media	89,28
2	Uji Validasi Materi	92,5
3	Uji Validasi Layanan	87,5
	Jumlah	269,28
	Rata-rata	89,76
	Kategori	Sangat baik

Dari table diatas terlihat bahwa penilaian pada seluruh uji validasi naskah sosiodrama untuk meningkatkan rasa percaya diri siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 2 Kalasan mendapat hasil dengan nilai rata-rata 89,76 masuk dalam kategori sangat baik. naskah sosiodrama tentang meningkatkan rasa percaya diri dapat membawa pembaruan terbaru untuk guru Bimbingan dan Konseling saat memberikan layanan pada siswa dan bagi siswa diharapkan dapat memahami tentang rasa percaya diri.

PEMBAHASAN

Pengembangan produk akhir merupakan pembasahan akhir yang berkaitan dengan pengembangan naskah sosiodrama untuk meningkatkan rasa percaya diri. Hasil penelitian yang didapatkan berdasarkan penilaian uji ahli materi, uji ahli media dan uji ahli layanan BK. Berdasarkan hasil penilaian dari masing-masing uji ahli menunjukkan bahwa naskah sosiodrama unruk meningkatkan rasa percaya diri layak digunakan pada siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 2 Kalasan. Hal tersebut dibuktikan dari tiga uji ahli media yaitu , uji ahli materi dan uji ahli layanan BK dengan rata-rata pada kategori sangat baik.

Hasil dari penilaian diperoleh dari ahli materi sebesar 89,28 dan masuk ke dalam kategori sangat baik, nilai dari ahli media sebesar 92,5 dan masuk ke dalam kategori sangat baik, sedangkan nilai dari ahli layanan BK sebesar 87,5 dan masuk ke dalam kategori sangat baik.

SIMPULAN

Hasil penelitian berupa pengembangan naskah sosiodrama untuk meningkatkan rasa percaya diri pada siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 2 Kalasan. Hasil penelitian ini diukur menggunakan lembar uji validasi yang dilakukan oleh uji layanan BK, ahli materi dan ahli media, dengan hasil: a) uji ahli materi memperoleh nilai 89,28 dengan kategori sangat baik, b) uji ahli media memperoleh nilai 92,5 dengan kategori sangat baik, c) ahli layanan BK memperoleh nilai 87,5 dengan kategori sangat baik dengan rata-rata 89,76 masuk dala kategori sangat baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Borg, W. R. and M. D. Gall. 1989. *Educational Research: An Introduction*. Fifth Edition. New York and London: Longman.
- Divinanto, Kristophorus (2019) *Pengembangan Prototipe Naskah Sosiodrama Berbasis Pendidikan Lingkungan hidup dalam Pembelajaran tematik kelas V SD Tema 3 Subtema 2*.
- Gatz, J., & Kelly, A. M. (2017). *Afterschool School Triathlon Training for 11-to 14-year Old Girls: Influences on Academic Motivation and Achievement*. *Health Education Journal*, 77(2), 156–168.
- Luxori, Y. (2005). *Percaya Diri*. Jakarta: Khalifa. Melalui *Konseling Kelompok*. *Psikologika: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Psikologi*, 3 (6), 66–79.
- Mastuti & Aswi. 2008. *50 Kiat percaya diri*. Jakarta: PT. Buku Kita
- Maisyaroh Pratiwi, Siti (2018) *Efektivitas Layanan Bimbingan kelompok Teknik Sosiodrama dalam meningkatkan rasa percaya diri siswa kelas VII di SMP Negeri 26 Bandar Lampung Tahun 2017/2018*.
- Mulyatiningsih, Endang (2016) *Pengembangan model pembelajaran*. Yogyakarta: UNY
- Sukardi. (2008). *Metodologi Penelitian Pendidikan, Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta : PT. Bumi Aksara